

**AKTIVITAS MUSHOLA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SD NEGERI SIGIT II KECAMATAN TANGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh:

Juwita Noviana

A510140144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAM DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**AKTIVITAS MUSHOLA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SD NEGERI SIGIT II KECAMATAN TANGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

JUWITA NOVIANA
A510140144

Telah diperiksa dan diizinkan untuk diuji oleh.

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
NIK.062

HALAMAN PENGESAHAN

**AKTIVITAS MUSHOLA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SD NEGERI SIGIT II KECAMATAN TANGEN**


Oleh:

JUWITA NOVIANA

A510140144


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Jumat, 3 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, SE., M.Si ()
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Mohamad Ali, S. ag., M. Pd ()
(Anggota Dewan Penguji II)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



JUWITA NOVIANA

A510i40144

AKTIVITAS MUSHOLA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIGIT II KECAMATAN TANGEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) program-program mushola, 2) Hambatan Kegiatan, 3) Upaya Penanganan, 4) Monitoring Aktivitas Mushola. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap reduksi data, data *display*, *verification*. 1) Aktivitas mushola terdiri dari: Shalat dhuha, Membaca Al-qur'an, dan Menghafal Surat Pendek. kegiatan shalat dhuha, a) tujuan kegiatan shalat dhuha untuk melatih siswa terbiasa melaksanakan shalat dhuha, serta meningkatkan spiritual siswa, kegiatan dilaksanakan setiap hari, keberhasilan kegiatan siswa mengetahui bacaan shalat dhuha, shalat dengan khusuk, serta mampu menjawab pertanyaan. b) Kegiatan membaca Al-qur'an bertujuan membiasakan siswa mampu membaca sesuai tajwidnya, kegiatannya yaitu siswa diajarkan membaca Al-qur'an sesuai tajwidnya, keberhasilan kegiatan siswa mampu melantunkan bacaan sesuai tajwidnya. c) Kegiatan menghafal surat pendek bertujuan untuk memberikan nilai lebih siswa pada aspek agama, dan memotivasi siswa semangat menghafal, kegiatan mengenalkan tajwid, mengajarkan menghafal sesuai tajwidnya, keberhasilan kegiatan siswa menghafal sesuai tajwid. 2) Hambatan kegiatan minimnya fasilitas dan ada beberapa siswa yang ramai. 3) Upaya menangani hambatan mendatangkan ustadz dan ustadah serta menyediakan alat yang dibutuhkan. 4) Monitoring atau penilaian kegiatan shalat dhuha melalui mengamati pelaksanaan shalat dhuha, membaca Al-qur'an secara individu, dan setoran hafalan surat pendek.

Kata Kunci: Aktivitas mushola dalam pembentukan karakter religius siswa

Abstract

This study aims to describe: 1) mushola programs, 2) Obstacles, 3) Handling Efforts, 4) Monitoring Mushola Activity. This type of research is qualitative research. Techniques of collecting interview data, observation, and documentation. Data analysis consists of three stages of data reduction, display data, verification. 1) Mosque activities consist of: Prayers dhuha, Reading Al-qur'an, and Memorizing Short Letters. dhuha prayer activities, a) the purpose of dhuha prayer activities to train students to practice dhuha prayer, and improve the students' spirituality, activities are carried out every day, the success of the students' activities knowing the prayers dhuha, praying solemnly, and able to answer questions. b) Al-qur'an reading activity aims to familiarize students able to read according tajwidnya, the activities of students taught to read Al-qur'an according tajwidnya, the success of student activities can chant reading according tajwidnya. c) The memorization of short letters aims to give students more values on religious aspects, and motivates students to memorize, introduce tajwid activities, teach memorization according tajwidnya, the success of memorizing students activities according tajwid. 2) Barriers to the lack of facilities and there are some students who are busy. 3) Efforts to handle the barriers to bring ustadz and ustadah and provide the necessary tools. 4) Monitoring

or assessment of dhuha prayer activities through observing the dhuha prayer, individual recitation of Al-qur'an, and short letter memorandum.

Keywords: *Musholla activity in the formation of religious characters student*

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang darurat generasi bangsa yang berperilaku menyimpang norma agama, sosial serta dan budaya. Hal ini terbukti dengan adanya gereasi muda, baik anak-anak, remaja, orang dewasa serta orang tua yang berperilaku kurang sopan sebagai cerminanan budaya Indonesia. Sama halnya terjadi di beberapa sekolah di Indonesia, khususnya di sekolah dasar. Sekarang ini banyak siswa sekolah dasar yang kurang mencerminkan sebagai palajar. Contohnya bertindak tidak sopan seperti mengganggu teman, berbicara yang tidak pantas, tidak menghormati orang yang lebih tua dan banyak lagi. Hal ini terjadi bukan tanpa penyebab.

Ada beberapa hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal. Penyebabnya dapat berasal kurangnya perhatian serta kasih sayang dari orang tua, serta kurangnya pendidikan yang berkaitan dengan karakter yang baik di sekolah. Meskipun di sekolah telah adanya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan agama Islam, ternyata kurang mampu untuk mengimplementasikannya baik pada aspek pengetahuan siswa maupun sikap siswa. Maka pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkewajiban tidak hanya mengajar, membimbing, melatih namun juga berkewajiban mendidik siswa. Mendidik dalam hal ini dapat berupa membentuk karakter yang baik pada diri siswa sehingga mamupu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Djamas dalam Nashir (2013: 26) menyatakan bahwa hal yang berkaitan dengan pendidikan agama atau pendidikan berbasis agama sangatlah penting lebih khusus untuk pendidikan karakter. Maka pihak sekolah perlu membentuk karakter religius siswa di luar jam pembelajaran yang dapat berupa membuat program-program pembentukan karakter. Berhubung Sekolah Dasar Negeri Sigit II Kecamatan Tangen telah memiliki sebuah musholla, maka kepala

sekolah berinisiatif untuk membuat program aktivitas musholla. Hal ini dirasa cukup efektif dan efisien karena selain membentuk karakter religius siswa juga mampu memanfaatkan fasilitas agar lebih bermanfaat.

Berdasarkan permasalahan di atas, muncul beberapa pertanyaan tentang bagaimana melaksanakan pengadaan aktivitas musholla dalam pembentuka karakter religius siswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

1.2 Pengertian Aktivitas Mushola.

1.2.1 Pengertian Aktivitas

Menurut Mulyono (2001: 53) mengatakan bahwa aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan.jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Sedangkan dalam Depdiknas (2007: 23) menyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.

1.2.2 Pengertian Mushola

Menurut Ayub (1996: 13) mushola adalah tempat orang-orang berkumpul dan melakukan shaat berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslim.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas mushola adalah suatu perencanaan program-program berupa kegiatan yang dapat dilaksanakan di musholla dengan tujuua memperdalam ajaran agama Islam.

1.2 Fungsi Mushola

Menurut Sarwat (2012: 53) fungsi utama mushola yaitu tempat dilaksananya berbagai jenis beribadah ritual, yaitu: Ibadah shalat fardlu, Berbagai macam shalat sunnah, serta melakukan I'tikaf dan Bertasbih dan dzikir kepada Allah SWT.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulan musholla yaitu menjadi tempat beribadah umat islam berupa melaksanakan sahalat fardlu, shalat sunah, I'tikaf, dan Bertasbih da dzikir kepada Allah SWT.

1.3 Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Koesoma (2007: 81)) pendidikan karakter adalah suatu keseluruhan gejala-gejala yang nyata dalam diri pribadi seseorang dengan ditandai dengan adanya bermacam-macam perilaku baik yang dapat dilihat dengan kasat mata maupun dalam dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dalam penanaman nilai-nilai kebaikan oleh pihak tertentu.

1.4 Pengertian Karakter Religius

1.4.1 Pengertian Karakter

Menurut Koesoema (2007: 80) karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian merupakan suatu ciri atau gaya khas seseorang yang berasal dari bentuk-bentuk penerimaan dari lingkungan.

1.4.2 Pengertian Religius

Menurut Darmiatun dan Daryanto (2013:135) religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan rukun dengan pemeluk agama lain.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat diartikan karakter religius adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang baik yang terlihat maupun yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata berupa tingkah laku, naluri, serta jiwa seseorang yang bersifat spiritual.

1.5 Nilai-Nilai Religius.

Menurut Glock dan Starb dalam Utami (2014:21) menyatakan bahwa nilai religius ada 5 aspek yaitu : 1) Religious belief (dimensi keyakinan), 2) Religious practice (aspek beribadah), 3) Religious feeling (aspek penghayatan), 4) Religious knowledge (aspek pengetahuan), 5) Religious effect (aspek pengamalan).

Sebelumnya telah terdapat penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Syafril Fitria Jaya

(2017) dengan judul “Implementasi Pembinaan Cinta Al-qur’an oleh Siswa di SMP LTI IGM Palembang”. Penelitian ini menjelaskan bahwa setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilaksanakan tadarus Al-qur’an bersama-sama di kelas.

Selanjutnya penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Rini Januarti (2017) dengan judul “Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21:.. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang hambatan yang dialami dalam penilaian yaitu belum tersedianya kriteria penilaian sebagai standar kurikulum.

Penelitian relevan yang ketiga dilakukan oleh Sity Acetylena (2013) dengan judul “Analisis kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam melaksanakan peraturan yang dipakai sebagai pedoman kepala sekolah mengimplementasikan kebijakan pendidikan karakter yang terdapat pada visi dan misi sekolah.

Penelitian relevan yang ke lima dilakukan oleh Moh Soleh (2013) dengan judul “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Ma’arif Candran Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan kegiatan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah serta dikerjakan dua rakaat dua rakaat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan desain penelitian studi fenomenologi. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada hari Senin 12 Mart 2018 sampai dengan hari Sabtu 12 Mei 2018 di SD Negeri Sigit II Kecamatan Tangen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Melibatkan Kepala Sekolah, Guru, Kelas IV, Ustadz, Musholla, serta perwakilan 5 orang siswa setiap kelas sebagai objek penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan

triangulasi sumber. Sedangkan analisis data menggunakan data sebelum lapangan, analisa selama di lapangan model Miles dan Huberman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Sigit II Kecamatan Tangen melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat 3 kegiatan yang terlaksana pada pengadaan kativitas musholla dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu: kegiatan sholat berjamaah, membaca Al-qur'an, dan menghafal surat pendek.

Tujuan kegiatan shalat dhuha untuk membekali siswa akhlak yang baik sesuai ajarannya melalui melaksanakan shalat sunnah. Shalat dhuha dilaksanakan berjamaah dan dikerjakan dua rakaat dua rakaat dengan didampingi guru dan ustadz. Kegiatan ini mampu membentuk karakter religius siswa yaitu siswa melaksanakan shalat dengan khushuk, siswa melaksanakan shalat tanpa diperintah. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Soleh (2013) mengenai Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Yogyakarta. Dalam penelitian ini dijelaskan kegiatan shalat dhuha mampu menanamkan kebaikan pada diri siswa yang terimplementasi pada tingkah laku.

Kegiatan yang kedua yaitu membaca Al-qur'an yang tujuannya untuk menanamkan rasa cinta Al-qur'an melalui melatih siswa membaca Al-qur'an sesuai tajwidnya. Kegiatan ini berhasil membentuk karakter siswa terbukti dengan siswa mampu membaca Al-qur'an dengan benar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafril Fitria Jaya (2017) dengan judul "Implementasi Pembinaan Cinta Al-qur'an oleh Siswa di SMP LTI IGM Palembang". Dalam penelitian ini penerapan tadarus Qur'an mampu membentuk karakter religius siswa.

Kegiatan yang ketiga yaitu menghafal surat pendek. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa mencintai Al-qur'an dengan cara menghafal setiap surat yang terdapat didalamnya. Kegiatan ini didampingi oleh ustadz dan ustadzah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulkifli

(2016) tentang Pembentukan Karakter Gemar Membaca Al-qur'an. Penelitian ini menjelaskan kegiatan dilakukan secara berkelompok dengan adanya pendampingan dari guru.

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa hambatan baik dari siswa, dan sarana prasarana. Maka pihak sekolah berupaya untuk mengatasinya dengan menyediakan fasilitas maupun media yang dibutuhkan, menerapkan sistem belajar di musholla yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sity Acetylena (2013) dengan judul "Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan turen Kabupaten Malang. Penelitian ini menjelaskan ada strategi untuk mentasi hambatan pada setiap program dengan cara menyediakan yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan sekolah melakukannya dengan peniain individu dan pengamatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Nurhadi M (2015) tentang Pembentukan Karakter religius Melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussafar Kediri Lombok Barat). Penelitian ini menjelaskan bahwa penilaian melalui setoran hafalan. Serta danya tindak lanjut kegiatan berupa perbaikan sistem perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Keswara (2017) tentang "Management Of Learning Tahfidzul Qur'an (Memorizing Al-qur'an) In Al Husain Magelang. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengurus TPQ berupaya menyediakan ruangan yang dapat dijadikan tempat menyimpan berkas kegiatan TPQ, serta menjalin kerja sama dengan lembaga luar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan aktivitas musholla dalam pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri Sigit II Kecamatan Tangen yaitu melaksanakan shalat dhuha berjamaah, membaca Al-qur'an dan menghafal surat pendek. Untuk pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah dilaksanakan setiap pagi dan didampingi oleh guru maupun ustadz. Seangkan untuk kegiatan membaca Al-qur'an dan menghafal surat pendek rutin dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu. Tujuan

dilaksanakan kegiatan tersebut karena salah satu tujuan sekolah yaitu membentuk karakter religius siswa yang rajin beribadah, sopan, santun serta taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Komariah, Aan. Satori, Djaman. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Ratna, Nyoman, Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung :Alfabeta.
- Utami, Annis, Titi. 2014. *Pelaksanaan Nilai religius Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*.PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhadi, M. (2015). “Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur’an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussafar Kediri Lombok Barat)”. Tesis. Electronic theses. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang. Diambil dari: etheses.uin-malang.ac.id/10314. (Diakses pada 27 Juni 2018).
- Lestari, Yuni. (2017). *Pembentukan Karakter Religius Dalam Kegiatan Shalat Dhuha Dan Zuhur Berjamaah Di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta. Diambil dari: <http://v1.eprints.ums.ac.id/archive/etd/52583/6/27> (Diakses pada 27 Juni 2018).
- Kurniawati, Anis. (2015). *Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Masyarakat (Studi Peran Dan Kontribusi Masjid “Baitus Somad” di Dusun Krajen Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan)*. Skripsi. STAIN Ponorogo: Ponorogo. Diambil dari: <https://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/613> (Diakses pada 27 Juni 2018).
- Soleh, Moh. (2013). *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta*. Skripsi. FTK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta. Diambil dari: digilib.uin-ska.ac.id/ (Diakses pada 27 Juni 2018).